

# HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN PRAKTEK PERAWATAN ORGAN REPRODUKSI EKSTERNAL PADA SISWI DI SLTP NEGERI 27 KOTA SEMARANG

SRI MARWANTI -- E2A302166  
(2004 - Skripsi)

Konsep kesehatan reproduksi remaja untuk saat ini masih relatif baru. Jumlah remaja yang cukup besar (30%) oleh pelayanan kesehatan masih terabaikan kesehatan reproduksinya. Dari penelitian Saadah di SLTP N 1 Bogor diketahui bahwa 82,6% siswi berperilaku kurang baik saat menstruasi atau hari biasa. Sehingga siswi yang memiliki perilaku kesehatan reproduksi yang kurang baik, dapat mengancam kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja dengan praktek perawatan organ reproduksi eksternal. Penelitian ini bersifat *explanatory research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan adalah siswi kelas III SLTP Negeri 27 Kota Semarang sebanyak 56 orang yang diambil secara *Simple Random Sampling*. Hasil penelitian diperoleh 76,80% responden berumur 14 tahun dan 64,30% umur *menarchenya* 12 tahun. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja 46,40% termasuk kategori kurang. Sikap terhadap kesehatan reproduksi remaja 43,00% termasuk kategori kurang. Praktek perawatan organ reproduksi eksternal 41,10% masing-masing sedang dan kurang. Hasil uji statistik dengan korelasi *Rank Spearman* antara variabel pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan praktek perawatan organ reproduksi eksternal diperoleh nilai *p value* = 0,000 dan  $r = 0,613$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,01$ . Sedangkan untuk variabel sikap terhadap kesehatan reproduksi remaja dengan praktek perawatan organ reproduksi eksternal diperoleh nilai *p value* = 0,000 dan  $r = 0,608$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,01$ . Secara statistik ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja dengan praktek perawatan organ reproduksi eksternal. Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi remaja dengan praktek perawatan organ reproduksi eksternal. Disarankan kepada (1) institusi pendidikan SLTP N 27 Semarang untuk menyebarluaskan informasi kesehatan reproduksi remaja melalui penyuluhan dan diskusi, (2) instansi BKKBN untuk menyebarluaskan informasi kesehatan reproduksi remaja melalui booklet, poster dan brosur-brosur yang terangkum dalam materi kesehatan reproduksi.

**Kata Kunci:** kesehatan reproduksi, perawatan organ reproduksi

**CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE ON ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH AND THE PRACTICE OF CARING EXTERNAL REPRODUCTION ORGANS OF FEMALE STUDENTS OF SLTP N 27 SEMARANG**

*The concept of adolescent reproductive health has become new this time. The great amount of adolescent (30%) whose reproductive health are still neglected. From research Saadah in SLTP N 1 Bogor 82,6% students have unfavorable behavior of menstruate and everyday. Students have unfavorable behavior that adolescent reproductive health and maybe a threat to the quality of human resources. The purpose of this research is to know the correlation between knowledge, attitude on adolescent reproductive health and the practice of caring external reproduction organs.*

*This reseach is explanatory research with approach of cross sectional study. Sample used in this research is 56 students of SLTP N 27 Semarang at third grade taken by simple random sampling. Result of this research obtained by 76,80% responders are 14 years old and 64,30% of them have 12 menarche age. The level of responders knowledge of adolescent reproductive health 46,40% are included to low category. Responders attitude of adolescent reproductive health 43,00% are included to low category. The practice of caring external reproduction organs 41,10% are included enough and low category. Result of statistica test with correlation of Rank Spearman between knowledge of adolescent reproductive health variable and practice of caring external reproduction organs variable obtained  $p$  value= 0,000 and  $r=0,613$  at level of significance  $\alpha=0,01$ . Meanwhile for the variable of attitude of adolescent reproductive health and the practice of caring external reproduction organs variable obtained  $p$  value= 0,000 and  $r=0,608$  at level of significance  $\alpha=0,01$ . Statistically, there is a correlation between knowledge, attitude on adolescent reproductive health and practice of caring external reproduction organs. The conclusion of the research is there is correlation between knowledge, attitude on adolescent reproductive health with practice of caring external reproduction organs. Suggested to (1) SLTP N 27 Semarang to the spread out information about adolescent reproduction health through illumination and discussion, (2) instution of BKKBN to speard out information about adolescent reproduction health booklet, posters and brochures which contain matters of reproduction health.*

**Keyword:** *reproductive health, caring of reproduction organs.*